

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Later Belakang Masalah

Dalam rangka pembangunan ekonomi nasional bertujuan untuk menaikkan taraf hidup petani, khususnya masyarakat di pedesaan untuk kemampuan usahanya dalam rangka perluasan sektor industri dan sektor - sektor lainnya untuk itulah perlu adanya bantuan yang berhubungan dengan kredit, kredit disini mampu melayani semua jenis usaha di pedesaan yang patut mendapat pembiayaan dari BRI Unit, yang selanjutnya di singkat dengan Kupedes. Disamping itu Kupedes juga merupakan kredit yang di berikan secara khusus di dalam masyarakat pedesaan, jadi segala sesuatunya serba disesuaikan pada lingkungan hidup sehari-hari menurut alam situasi dan kondisi yang ada pada alam pola hidup yang sederhana, dimana sebagian besar hidup di bidang agribisnis, tanah baik itu sawah maupun darat/pekarangan yang mereka miliki merupakan harta benda yang sangat berharga mereka punyai, juga merupakan salah satu persyaratan mutlak yang bisa di pakai sebagai jaminan hutang pada Kupedes di BRI Unit yang mana harus wajib di daftarkan/di inventarisir sesuai dengan ketentuan yang ada pada UUPA pasal 19 (1).

Di Kupedes barang-barang yang di jadikan jam

inan hutang berupa barang bergerak dan barang tak bergerak, tetapi dalam praktek kerja sehari-hari di BRI Unit barang jaminan yang di gunakan oleh debitur atau masyarakat pedesaan yaitu barang tak bergerak yang berupa bukti-bukti kepemilikan, yang di ikat dengan SKCV (Surat Kuasa Credietverband) sehingga yang menjadi masalah dalam jaminan di Kupedes adalah jaminan tak bergerak.

Pelaksanaan jaminan Kupedes khususnya di lingkungan BRI Unit. Debitur menyerahkan hak milik itu di lakukan oleh debitur dengan menandatangani Surat Kuasa Credietverband (SKCV) dengan melampirkan daftar barang yang di jaminkan. Dalam jaminan Kupedes ini, debitur memberikan surat kuasa dengan tujuan untuk memudahkan krediturnya (bank), sehingga fungsionaris dari kreditur ini dapat setiap waktu yang paling tepat baginya untuk pergi ke instansi yang berwenang untuk melangsungkan pemasangan pembebanan Credietverband. Dengan sendirinya kalau pada waktu memasang kredietverband itu si debitur bisa menghadap sendiri, maka secara otomatis tidak di perlukan Surat Kuasa. Kenyataan di dalam praktek yang banyak di jalankan, yaitu dimana pembebanan (pemasangan) kredietverband, demi untuk penghematan biaya di tangguhkan untuk baru di lakukan kalau si debitur sudah menunjukkan gejala-gejala wanprestasi dan sementara surat kuasa untuk memasang kredietverband (SKCV) ini hanya di simpan -

saja mengandung resiko kehilangan preferensi kalau di simpan keadahuluan oleh suatu penyitaan yang telah di lakukan oleh pihak ketiga.

Jika krediturnya umat islam maka untuk menjaga jagan sampai ada pihak-pihak yang dirugikan, dalam perjanjian gadai tidak boleh diadakan syarat, apabila rahin tidak melunasi utangnya pada waktu yang telah ditentukan, dengan sendirinya barang gadai menjadi milik kreditur sebagai pembayaran hutang. Disamping itu kreditur harus menjaga keselamatan barang gadai dapat di adakan persetujuan untuk meletakkan pada pihak-pihak ketiga, tetapi dalam pelaksanaan jaminan Kupedes yang di uraikan di atas kalau di kaitkan dengan krediturnya umat islam maka terjadi penyimpangan, sehingga kalau di tinjau dari hukum islamnya maka gadai seperti itu tidak sah, sebab tidak memenuhi perjanjian gadai.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat di ketahui masalah pokok yang bisa di pelajari antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan jaminan Kupedes di bank BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang.
2. Apakah jaminan yang masih terbatas pada surat Kuasa dalam pembebanan terhadap credietverband mempunyai kekuatan hukum yang pasti untuk menjalankan

eksekusi terhadap barang yang di jaminkan jika ter
jadi wanprestasi ?

3. Apa akibat jaminan dalam bentuk benda tak bergerak yang di ikat dengan SKCV untuk sementara di tangguhkan dan di gunakan dalam keadaan terpaksa apabila debitur menunjukkan gejala-gejala wanprestasi ?
4. Bagaimana penyelesaian apabila dalam perjanjian Kupedes timbul wanprestasi ?
5. Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan jaminan Kupedes di BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang ?

C. Pembatasan Masalah

Setelah berhasil mengidentifikasi masalah tersebut hanya membatasi pada tiga masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Pelaksanaan jaminan Kupedes di BRI Unit Mojoagung - Kabupaten Jombang.
2. Cara penyelesaian jika dalam perjanjian Kupedes timbul wanprestasi.
3. Tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan jaminan Kupedes di BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang.

D. Perumusan Masalah

Sejalan dengan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah-masalah yang di kaji dalam skripsi

ini di rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan jaminan Kupedes pada BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang ?
2. Bagaimana untuk mengetahui cara penyelesaian jika dalam perjanjian Kupedes debitur tidak menepati janji (wanprestasi) ?
3. Bagaimana untuk mengetahui apakah jaminan Kupedes di lingkungan bank tersebut terdapat penyimpangan - penyimpangan dari aturan hukum islam atau tidak ?

F. Kegunaan Study

Study ini dapat bermanfaat sekurang-kurangnya - untuk tiga hal :

1. Dapat dijadikan bahan untuk menyusun hipotesa bagi peneliti berikutnya, sekaligus untuk mengetahui tentang pelaksanaan jaminan Kupedes.
2. Dapat dimanfaatkan untuk program kegiatan proyek Kupedes pada masyarakat, khususnya yang beragama Islam.
3. Bermanfaat pula untuk merumuskan program pembinaan dan pemanfaatan kehidupan beragama yang dapat mempengaruhi sikap dan tindakan dalam pelaksanaan jaminan Kupedes di BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi/Daerah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Jombang yaitu BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

- Bank Rakyat Indonesia Unit Mojoagung Kabupaten Jombang berdiri selama delapan tahun.
- Lokasinya mudah di jangkau karena dekat dengan tempat peneliti sehingga di harapkan pelaksanaan pengalihan data akan berjalan lancar.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang di ambil untuk di jadikan subyek adalah direktur BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang sebagai pihak pemberi Kupon (kreditur) dan para debitur yang menerima Kupon tersebut.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah di lihat dari segi subyek penelitiannya dapat di kelompokkan menjadi dua sub populasi yakni sub populasi kreditur dengan sub populasi debitur.

Sub populasi debitur berjumlah 150 orang. mengingat waktu dan biaya tidak memungkinkan untuk di teliti seluruhnya.

maka di tetapkan sebanyak 30 orang sebagai dengan rincian sebagai berikut :

- 10 orang debitur petani
- 10 orang debitur pedagang
- 10 orang debitur industri

4. Data-data yang berhasil di Himpun

Data yang akan di himpun dalam penelitian ini adalah :

- a. Tentang Permohonan Kredit
 - Tata cara permohonan kredit
 - Syarat-syarat pemberian kredit
 - Batas waktu pemberian kredit
- b. Tentang Obyek jaminan Kypedes
 - Barang bergerak
 - Barang tak bergerak
- c. Tentang Perjanjian Kypedes
 - Bentuk perjanjian
 - Sifat perjanjian
- d. Cara penyelesaian jika terjadi Wanprestasi

5. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Pihak kreditur Kypedes, yaitu BRI Unit Mojowarno Kabupaten Jombang.

- b. Pihak debitur, yaitu pihak-pihak yang menerima Kupedes dari BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang.
- c. Dokumen/catatan tentang hal-hal yang dianggap penting.

6. Teknik Pengalihan Data

Teknik pengalihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Wawancara yaitu wawancara langsung dengan Su byek penelitian.
- b. Dokumen yaitu pengambilan data dari dokumen.

H. Metode Analisa Data

Data-data dalam penelitian ini di analisa secara kualitatif sebagai berikut :

1. Pengolahan data dengan cara editing : yaitu pemeriksaan kembali semua data yang di perlukan yang diperoleh dari segi kelengkapan, kejelasan makna, ke sesuaian antara satu sama lain, relevan dan keseragaman satu kelompok.
2. Pengorganisasian data yaitu : menyusun data dan men sistimatisasikan data-data tadi kedalam kerangka pa paran yang sudah di rencanakan sebelumnya.
3. Melakukan analisa lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaedah, teori, dalil

dan sebagainya guna memperoleh kesimpulan-kesimpulan -
fakta di lapangan berkenaan dengan pelaksanaan jaminan
Kupedes di BRI Unit Mojoagung Kabupaten Jombang.

